

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pantai Baobolak, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur pada bulan Desember 2016 dan Januari 2017, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pantai Baobolak terdapat keanekaragaman 40 jenis gastropoda dari 24 suku.
2. Kemelimpahan individu pada penelitian ini sebesar 0,4. Kerapatan tertinggi pada bulan Desember 2016 yaitu *Oliva reticulata* dengan 1,13 dan tertinggi pada bulan Januari 2017 adalah *Oliva reticulata* yakni 0,08. Sedangkan kerapatan terendah pada bulan Desember 2016 yaitu *Lima lima* dengan jumlah 0,02 dan kerapatan pada bulan Januari 2017 *Lima lima* berjumlah 0,040. Kekerapan tertinggi pada bulan Desember 2016 dengan jenis *Oliva reticulata* dengan jumlah 8% dan kekerapan tertinggi bulan Januari 2017 dengan jenis *Oliva reticulata* berjumlah 7%. Sedangkan kekerapan terendah pada bulan Desember 2016 berjenis *Amphidromus peversus* 1%; *Codakia tigerina* 1%; *Lima lima* 1% dan *Melo (meloorona) aethiopica* 1%; kekerapan terendah pada bulan Januari 2017 *Amphidromus peversus* 1%. Indeks Diversitas jenis pada bulan Desember 2016 sebesar 0,046 dan pada bulan Januari 2017 adalah 0,037.

B. SARAN

Pada penelitian ini, diharapkan ada penelitian lebih lanjut di bidang ekologi dan taksonomi khususnya pada kelas Gastropoda, karena pantai Baobolak merupakan pantai yang alami dan belum tercemar. Di harapkan pihak-pihak yang terkait misalnya dari Dinas Kabupaten, Kecamatan, Desa serta masyarakat untuk melakukan pengontrolan terhadap Gastropoda di wilayah penelitian untuk mengatasi permasalahan dengan keanekaragaman laut tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott R. T. 1991. *Seashells of South East Asia*. Graham Brash. Singapore. Hal 1(2) : 33-144.
- Alaerts dan Santika. 1984. *Metode Penelitian Air*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Anderson, D.T. 1998. *Invertebrate Zoology*. Oxford University Press. Australia.
- Ario R, Suryono A.C dan Budi A. 2012. *Studi Kelimpahan di Bagian Timur Perairan Semarang Periode Maret – April*. Semarang.
- Bahtiar, Nur M.A dan Fredinan. Y. 2010. Gastropoda dan Bivalvia. Hal 3-6.
- Barnes, R.D., 1974 *Invertebrata Zoology*, Third Edition, W.B Saunders Company, Philadelphia.
- BRKP. 2004. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. *Kajian Daya Dukung Lahan Laut di Perairan Teluk Bone*. Laporan Akhir. Departemen Kelautan dan Perikanan Indonesia. Hal 3-70.
- Budi, D.A; Chrisna, A.S dan R. Ario. 2013. *Studi Kelimpahan Gastropoda di Bagian Timur Perairan Semarang Periode Maret – April*. Jurnal Of Marine Research 2(4):56-65.
- Budiman, A. 1975. *Mengenal Mollusca*. Museum Zoology Bogor. Lon LIPI Bogor.
- Cappenberg, H. A. W. 2006. Pengamatan Komunitas Moluska di Perairan Kepulauan Derawan, Kalimantan Timur. *Jurnal Oseonologi dan Limnologi di Indonesia* No. 39.
- Dharma , B . 1988. *Indonesian Shells* . Sarana Graha. Jakarta.
- Dharma, B. 1992. *Siput dan Kerang Indonesia*. Indonesia Shells II. Sarana Graha. Jakarta.
- Dharma, B. 2005. *Recent & Fossil Indonesiaan Shells*. P.T. Ikrar Mandiri Abadi.

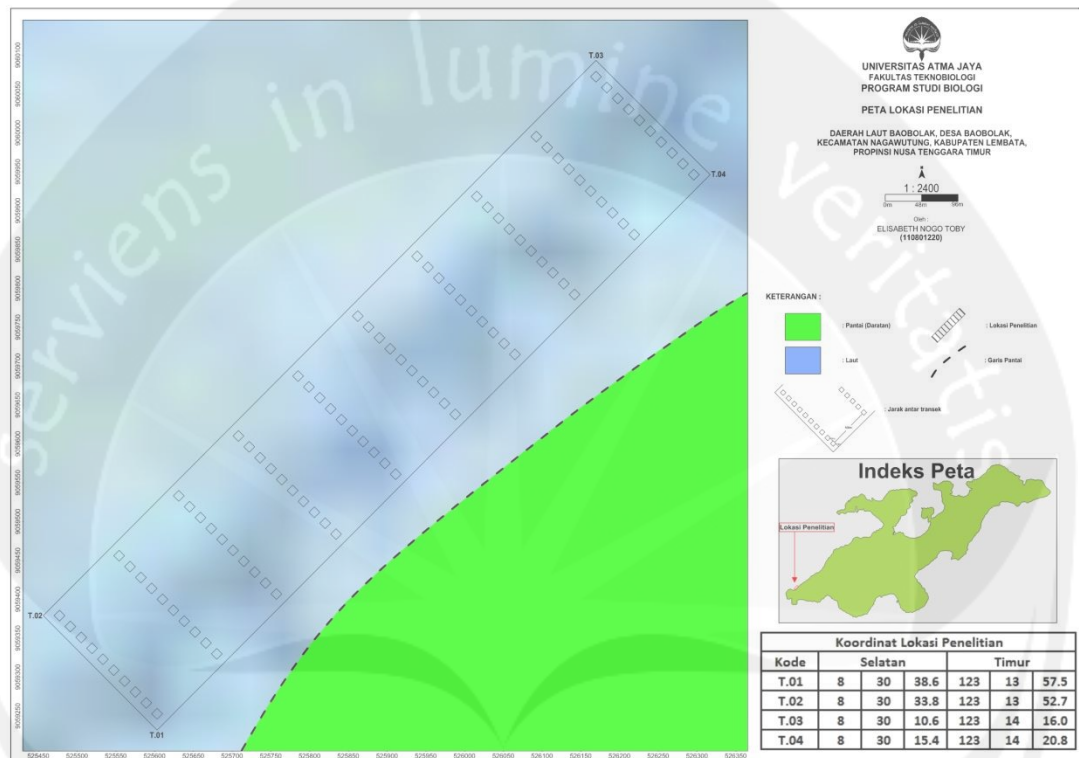
- Dibyowati, L. 2008. Keanekaragaman Moluska (Bivalvia dan Gastropoda) di Sepanjang Pantai Carita, Banten. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian, Bogor.
- Effendi MI. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. Hal 163.
- Engemann, J.G. dan Hegner, R.W. 1981. *Invertebrata Zoology*. 3rd Edition. Macmillan Publishing Co., Inc. New York.
- Fahrul, M. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Yogyakarta: Bumi Aksara. Hal 34
- Fono, B. 1999. Kelimpahan dan Keanekaragaman Gastropoda pada Pantai Oebelo Kupang. *Naskah Skripsi FKIP S-1*. Nusa Cendana. Kupang.
- Gibbons, B. 1992. *Seashore Life of Britian and Europe*. New Holland.
- Handayani, E. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas MIPA dan Biologi Universitas Unnes, Semarang.
- Gaol, M. L. 2003. *Ekologi Dasar*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Nusa Cendana Kupang. Hal 23.
- Gladys L Saripantung; Jan FWS Tamanampo dan Gaspar Manu. 2013. Struktur Komunitas Gastropoda di Hamparan Lamun Daerah Intertidal Kelurahan Tongkeina Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Platax* 1(3).
- Gundo, M.T. 2010. *Kerapatan Keanekaragaman dan Pola Penyebaran Gastropoda Air Tawar di Perairan Danau Poso*. Poso Sulawesi Tengah.
- Hadiprajitno, G. 1999. *Habitat dan Makanan Kerang*. Berita Solaris. Vol.4, No. 2 April 1999. Solaris Shell Club. Jakarta.
- Handayani, E.A. 2006. *Keanekaragaman Jenis Mollusca Kelas Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes*. Jawa Tengah.
- Hyman, L.H. 1967. *The Invertebrate*. Vol II, Mollusca I. Mc Graw – Hill Book Company. New York, St. Louis, London, Sydney.
- Islami, M. 2015. *Distribusi Spasial Gastropoda dan Kaitannya dengan Karakteristik Lingkungan di Pesisir Pulau Nusa Laut*. Maluku Tengah.
- Kozloff, E. 1990. *Inverbrates*. Sounders Collage Publishing. Florida.

- Menteri Negara Lingkungan Hidup (MENHL). 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Air Laut Nomor 51 Tahun 2004. Jakarta.
- Naldi, J. 2015. *Keanekaragaman Gastropoda di Perairan Pesisir Tanjung Unggat Kecamatan Bukti Bestari*. Tanjungpinang. Naskah Skripsi S-1. Jurusan Ilmu Kelautan. FIKP Umrah. Tanjungpinang.
- Nontji, A. 1993. *Laut Nusantara*. Cetakan II. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. M. Eidman, et. al. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 459.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan edisi ke-3. Hal. 67
- Odum, E.P. 1993. *Dasar – Dasar Ekologi*. Tjahjono, S; Srigandono, B. Edisi ke-3 Cetakan I. Gadjah Mada university Press. Yogyakarta. Hal 697.
- Oey, E. M. 2000. *Tropical Seashells of Indonesian*. Periplus Edition.
- Purwati, P. Nurul, D. Dan Susetiono. 2010. *Kepiting Bakau Untuk Mata Pencaharian*. Coremap II-LIPI. Jakarta.
- Rahayu P. R. 2011. Keanekaragaman Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Pancur Taman Nasional Alas Purwo, Jember. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Jember, Jember.
- Rahmasari, T; Tarzan, P; Reni, A. 2015. Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda di Pantai Selatan Kabupaten Pamekasan, Madura. *Jurnal Of Biology & Biology Education* 7 (1). Hal 49-53.
- Rimmin, R. 2003. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Sepanjang – Gunung Kidul. Yogyakarta. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Riniatsih Ita dan Edi Wibowo Kushartono. 2016. *Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang*. Maret 2016 Volume 14 (1) No. 50-59.
- Rizky, S; Siti, R; Max, R. 2012. Studi Kelimpahan Gastropoda (*Lambis spp.*) pada Daerah Makroalga di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal Of Management Of Aquatic Resources* 1(1):1-7. Hal 3-6.
- Salmin. 2005. *Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan*. Oseana, Volume XXX. Nomor 3, 2005 : 21-26.

- Soegianto. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Penerbit Usaha Nasional Surabaya. Hal 23.25
- Triwiyanto Komang, Ni Made Suartini, Job Nico Subagia. 2013. Keanekaragaman Moluska di Pantai Serangan – Denpasar Selatan Bali. *Jurnal Biologi* 19(2).
- Ulmaula Z, Zyahurul purnaman, M. A Sarong. 2016. Keanekaragaman Gastropoda dan Bivalvia Berdasarkan Karakteristik Sedimen Daerah Intertidal Kawasan Pantai Ujong Pancu Kecamatan Peukan Bada. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan* 7(1):365-378.
- Usman S. J. 2012. *Keanekaragaman Gastropoda dan Pola Penyebarannya di Zona Intertidal Pantai Krakal*, Yogyakarta. Naskah Skripsi S-1. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Utaminingsih, BE. 1988. *Kualitas Air Untuk Perikanan Udang*. Balai Budidaya Air Payau Jepara.
- Wye, K. R. 1991. *The Encyclopedia of Shells*. Quantum Books. London.
- Zahida, F. 2002. *Peran Gastropoda dan Bivalvia Dalam Masyarakat Indonesia*. Berita Solaris. Januari-April 2002 Volume 7 No. 1-2. Solaris Shell Club. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Gambar 1. Denah penempatan transek dan plot

Keterangan :



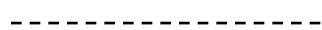
: pantai (daratan)



: laut



: lokasi penelitian



: garis pantai

Lampiran 2



Gambar 2. Sargassum

Keterangan : Berbentuk benang, bersifat makroskopis dan hidup di perairan dangkal. Warnanya kuning, seperti rambut dan habitat hidupnya di bawah dasar laut.

Lampiran 3



Gambar 3. *Caulepra racemosa*

Keterangan : Hidup bergerombol, sering dijumpai di paparan terumbu karang dan goba dengan kisaran kedalaman 1-200 m. Menyerupai rambut, umumnya dijumpai di daerah pasang surut dan perairan dangkal. Warnanya hijau, menyerupai rambut yang berselang seling dan hidupnya di dasar laut.

Lampiran 4



Gambar 4. *Ulva*

Keterangan : Bentuk thallus lembaran tipis terdiri dari 2 lapis sel, diantara 2 lapisan tersebut tidak terdapat ruangan. Warna hijau muda dan hidup di daerah pantai air laut.

Lampiran 5



Gambar 5. *Sargassum polycystum*

Keretangan : Tubuh berbentuk teropek, gelembung udara terdapat Didalam filoid dan warna tubuh coklat kekuningan. Thallus berbentuk silindris atau gepeng dan hidup di perairan.

Lampiran 6

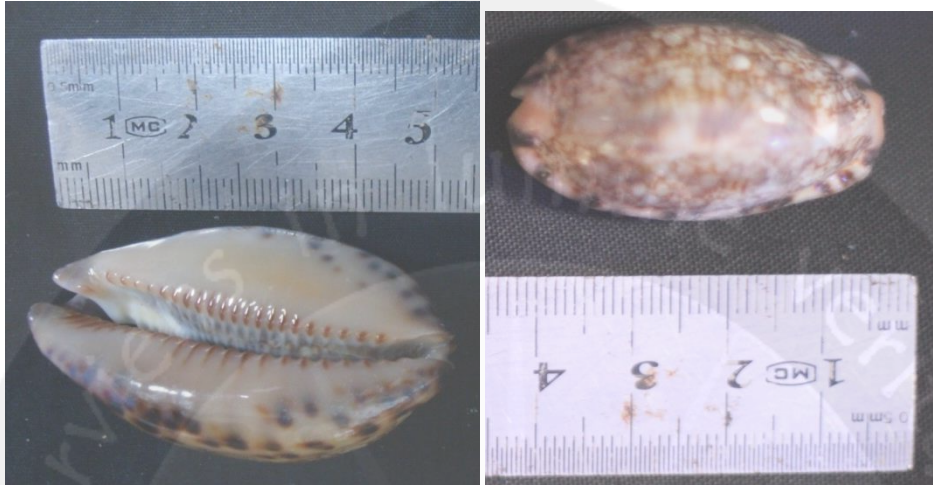


Gambar 6. *Strombus crocata*

Keterangan : Mempunyai panjang cangkang 14 cm, dengan lebar 9 cm.

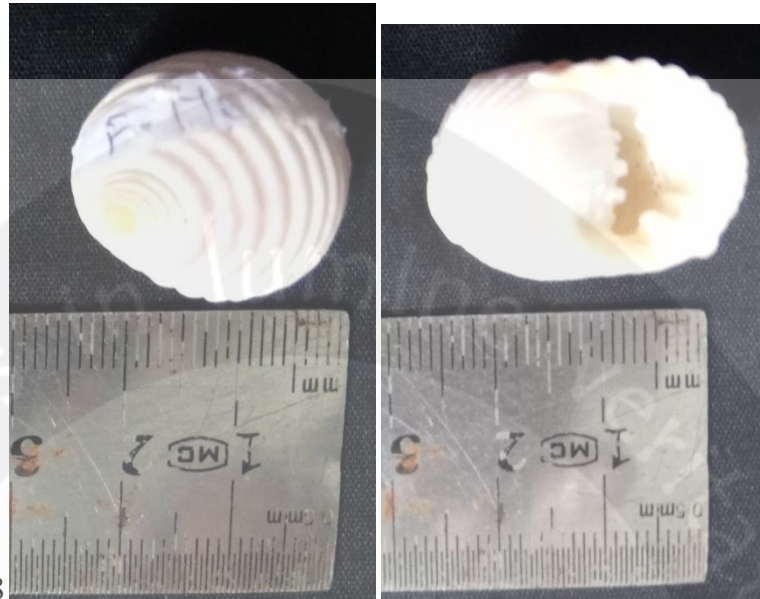
Warna cangkangnya putih kecoklatan dan bergaris. Ditemukan pada dasar perairan yang substratnya pasir berlumpur dan padang lamun.

Lampiran 7



Gambar 7 : *Cypraea linx* (Linnaeus,1758)

Cypraea linx (Linnaeus,1758 : Panjang cangkang 6 cm dan lebarnya 4 cm. Permukaan cangkang licin dan mengkilap, pada bagian dorsal dari cangkang banyak terdapat bintik-bintik kecil dan besar dan berwarna coklat tua. Sedangkan pada bagian ventral berwarna keputih-putihan, warna orange diantara gigi-gigi pendek yang berwarna putih. Hidup pada karang di air dangkal (Abbott,1991).



Lampiran 8

Gambar 8. *Nerita plicata* (Linnaeus, 1758)

Nerita plicata : Cangkang pendek, tebal, berbentuk seperti bola, tumpul dan apex agak meruncing. Spiral cangkang berlekuk-lekuk sejajar, dengan jumlah lingkaran 18 – 20 berwarna putih kecoklatan, gigi pada bibir dalam sedikit, pada bibir luar gigi lebih banyak. Siphon canal (kanal penyedot) tidak begitu jelas. Hidup pada pantai berbatu di daerah pasang surut (Tryon, 1888).

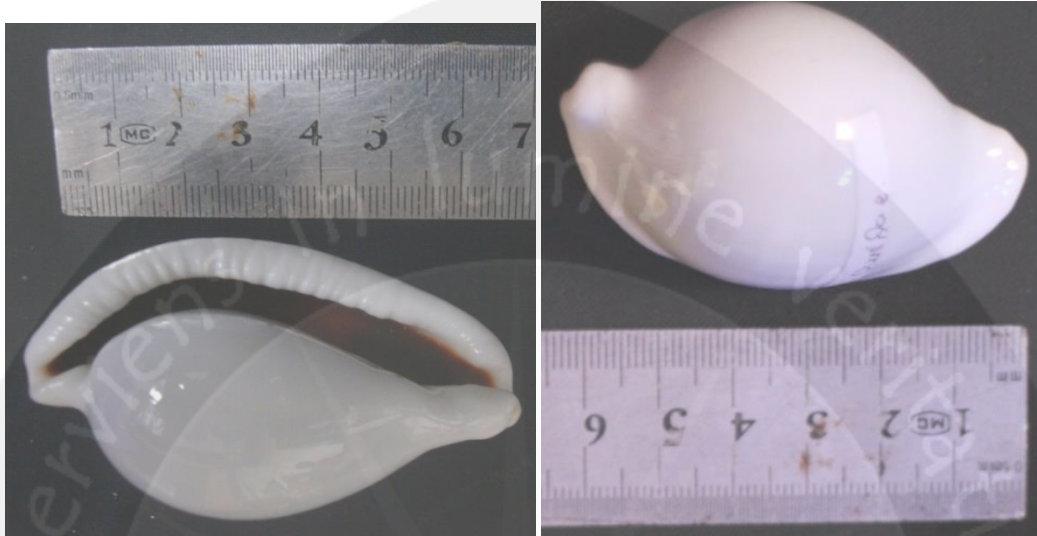
Lampiran 9



Gambar 9. *Strombiidae* (Zipcodezoo, 2010)

Strombiidae : Tingkat individu dewasa memiliki cangkang coklat kekuningan atau emas dan abu-abu. Cangkang menyerupai gasing dan tutup cangkang berbentuk sabit, mulut cangkang (*aperture*) tumbuh melebar ke arah luar, lekukan stromboid terletak di sisi kanan anterior cangkang, tepi cangkang bagian luar (*outer lip*) menembal, lapisan cangkangnya tebal, permukaan gelung besar rata tanpa tonjolan dan panjang 100-65.

Lampiran 10

Gambar 10 *Ovulidae*

Kerang telur yang besar memiliki karakter dasar cangkang yang sama dengan kerang kecil, tapi kerang telur yang biasa panjangnya bisa mencapai 100 mm. Berbanding terbalik dengan cangkangnya yang putih dan keras, hewannya berwarna hitam dengan bercak putih. Kerang telur dapat ditemukan berkoloni di terumbu karang lembut dan dapat dilihat dari lapisan kerang yang rusak karena termakan oleh mereka, atau dengan telur yang berbentuk bulat yang mengusik penghuni terumbu karang.

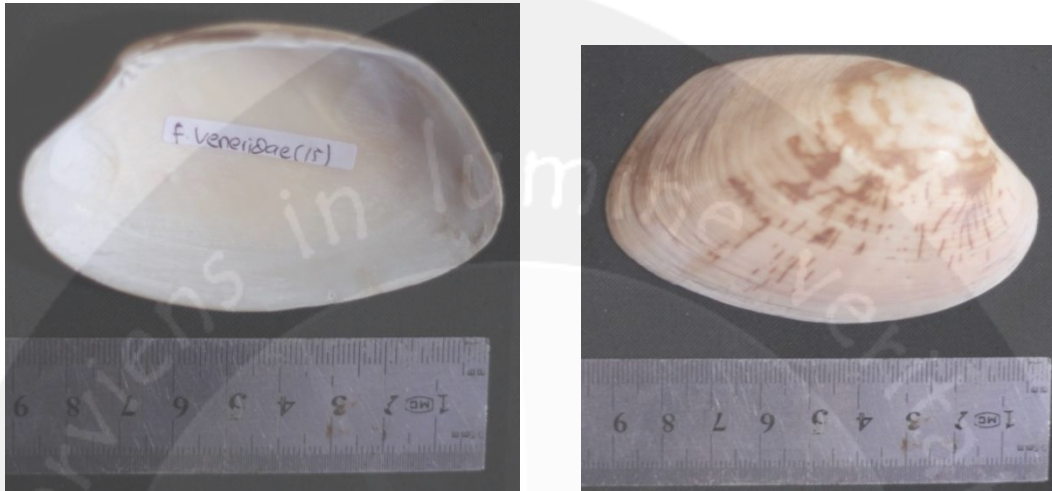
Lampiran 11



Gambar 11. *Arcidae* (Linnaeus, 1758).

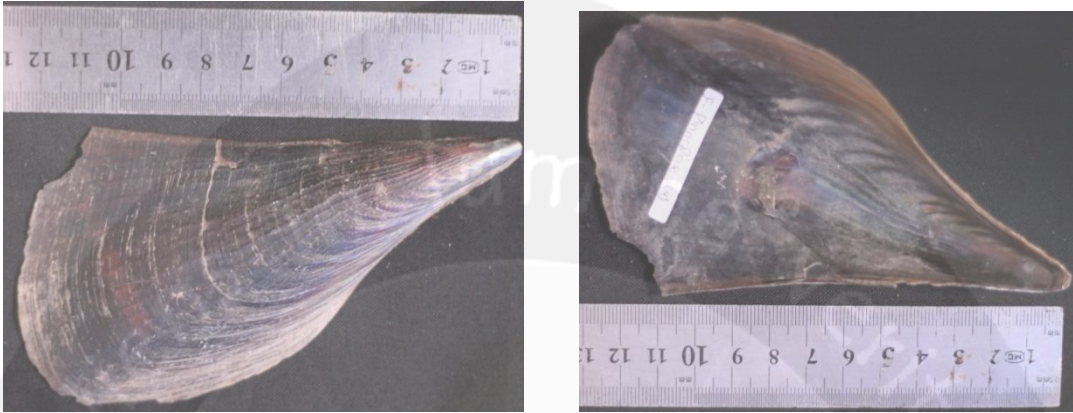
Arcidae : Hidup pada laut dangkal berlumpur yang luas dan tubuh berupa sisi yang dikompresi, memiliki bentuk tubuh simetris dengan otot tubuh lembut diantara cangkangnya. Cangkang berperan melindungi tubuh yang berbentuk bulat, warna hitam keputihan dipengaruhi oleh warna substrat dan jenis ekosistem, ditandai dengan garis melingkar mewakili pertumbuhan kerang.

Lampiran 12

Gambar 12. *Veneridae*

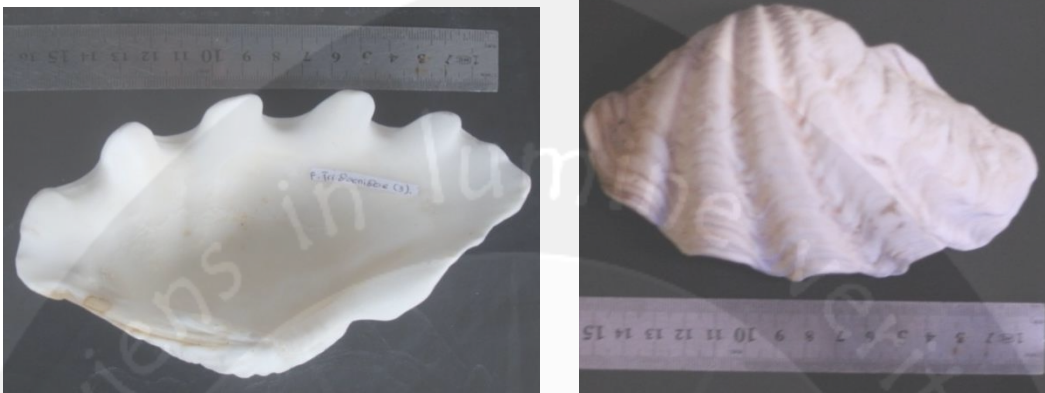
Jenis kerang ini yang biasanya terdapat di pantai berlumpur atau mangrove sering disebut kerang batik. Umumnya panjang jenis kerang ini berkisar 12,5, mempunyai banyak anggota atau berkoloni. Cangkang berbentuk oval, oval segetiga atau bulat. Hidup di temperatur panas atau dingin, mempunyai 3 gigi pada cardinal pada tiap keping.

Lampiran 13

Gambar 13. *Pinnidae*

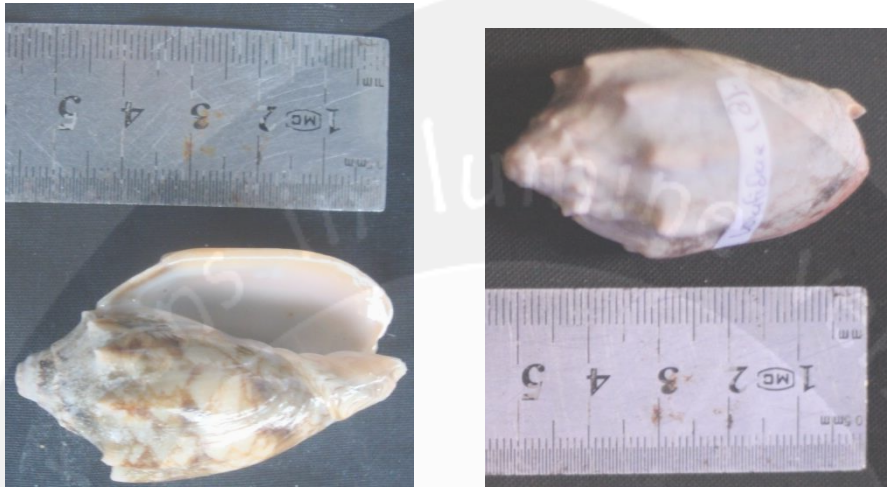
Cangkangnya berukuran besar, tipis dan kuat berbentuk seperti kipas atau segitiga. Hidup membenamkan diri didalam pasir dan tebal keras. Tidak bergerigi, umumnya didaerah tropis.

Lampiran 14

Gambar 14. *Tridacnidae*

Umumnya memiliki kulit kerang yang berat dan besar, mantelnya biasanya berwarna cerah untuk sirkulasi khusus. Hidup di terumbu karang pada lautan luas, sangat unik berupa garis-garis melengkung yang bentuknya seperti tulang rusuk di permukaan cangkang dan panjang cangkang mencapai 40-60 cm.

Lampiran 15

Gambar 15. *Volutidae*

Cangkangnya berbentuk gelendong, dengan permukaan rata, ukuran panjang antara 9 mm – 500 mm. Reproduksi secara fertilisasi internal dan ovovivipar, tidak mempunyai operculum.

Lampiran 16

Gambar 16. *Conidae*

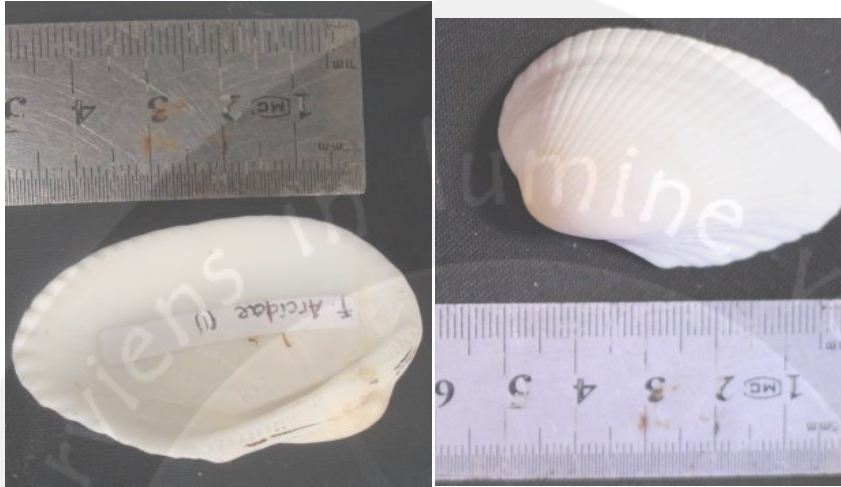
Umumnya memiliki cangkang yang ditutupi oleh berupa jaringan, tipis yang disebut periostracum. Pada beberapa spesies lapisan berwarna kuning terang atau transparan sehingga memungkinkan pola cangkang terlihat jelas. Biasanya bersembunyi di bawah batuan maupun koral atau membenamkan diri ke dalam pasir.

Lampiran 17

Gambar 17. *Arcidae*

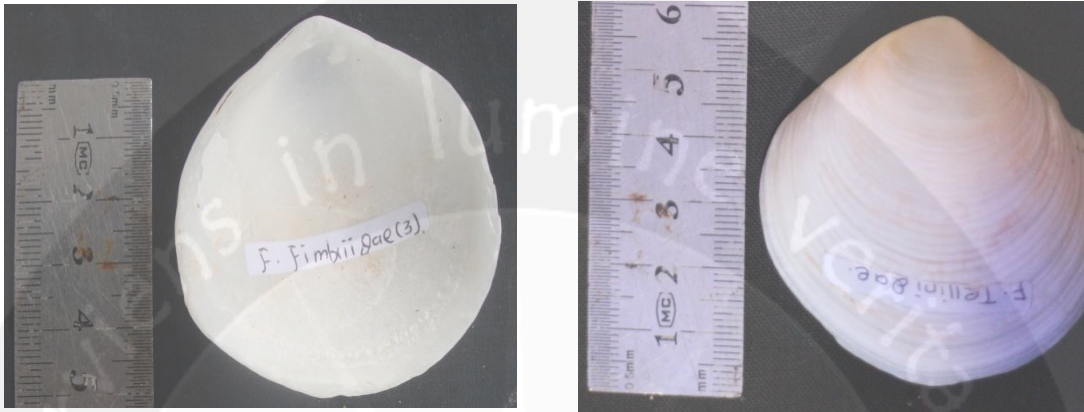
Cangkangnya bentuk seperti burung di lipat dan bergerigi. Sangat kuat melekat pada bebatuan dan mengakibatkan rongga, sehingga tumpukan kerang besar menjadi kosong dan menjadi tempat tinggal udang.

Lampiran 18

Gambar 18. *Archidae*

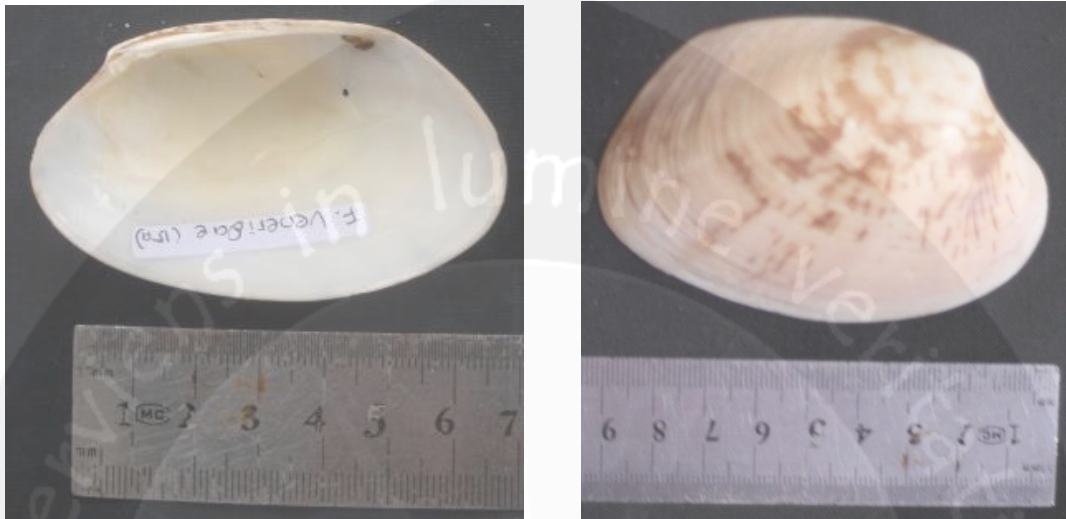
Cangkang berbentuk segitiga, persegi panjang dan oval. Mempunyai rip-rip arah radial. Engsel terdapat dari gigi halus yang banyak. Umumnya hidup di laut dangkal daerah tropis dan laut yang sangat dalam.

Lampiran 19

Gambar 19. *Fimbriidae*

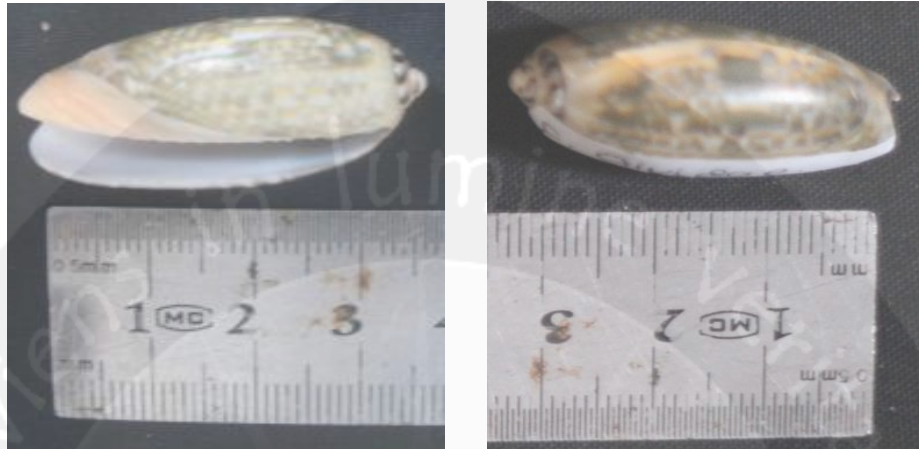
Cangkang tebal dan ukuran besar, berbentuk kelipatan atau oval. Mempunyai dua gigi cardinal, pallial sinusnya yang sangat kecil.

Lampiran 20

Gambar 20. *Veneridae*

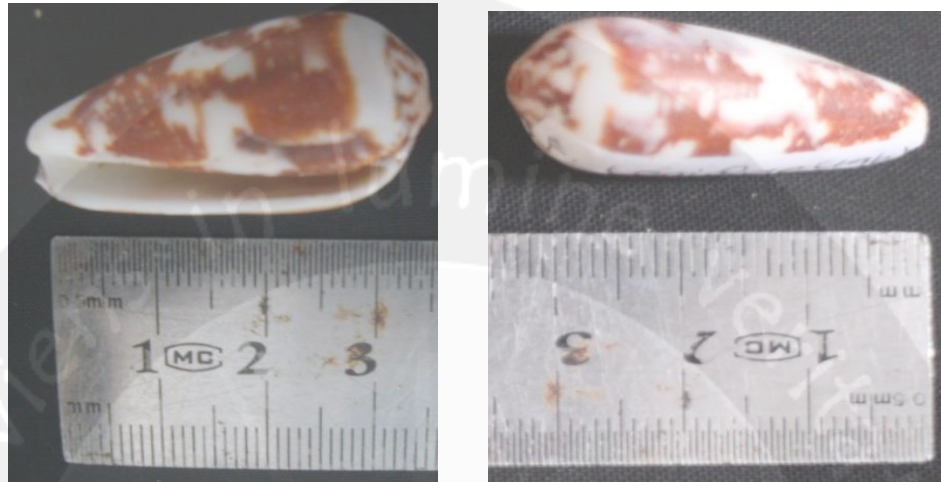
Mempunyai banyak anggota, cangkang berbentuk oval, oval segitiga atau agak bulat, cangkang ada yang tipis atau tebal. Hidup di temperatur panas atau dingin, ada diantaranya yang dikonsumsi. Mempunyai tiga gigi cardinal pada tiap keping dan pallial sinusnya variabel.

Lampiran 21

Gambar 21. *Olividae*

Permukaan cangkangnya sangat mengkilap dengan bentuk selinder yang khas dan memiliki dua lobus mantel lipatan atau sel yang melindungi permukaan mengkilap.

Lampiran 22

Gambar 22. *Conidae*

Cangkang berbentuk conus, spire rata atau berbentuk conus. Cangkangnya tebal dan berat, permukaan umumnya licin, ada yang mempunyai tonjolan-tonjolan seperti gigi-gigi pada bagian pada bagian strukturnya. Corak serta warnanya sangat menarik dan bervariasi. Umumnya mempunyai operculum yang kecil yang mempunyai racun yang sangat kuat.

Lampiran 23

Gambar 23. *Siphonariidae*

Cangkang berbentuk seperti topi. Mempunyai rip-rip arah radial, bagian dalam mempunyai lekukan siphon pada bagian sebelah kanan. Hidup di laut pasang surut di daerah tropis dengan menempel pada batuan atau karang.

Lampiran 24

Tabel 9. Hasil Kerapatan, Kekerapan dan Indeks Diversitas Gastropoda pada bulan Desember 2016 dan Januari 2017.

No.	Jenis	Kerapatan		Kekerapan (%)		Indeks Diversitas	
		Desember	Januari	Desember	Januari	Desember	Januari
1	<i>Corculum cardissa</i>	0,3	0,34	5	4	0,0342	0,038
2	<i>Trachycardium sublogosum</i>	0,74	0,6	5	5	0,064	0,057
3	<i>Trachycardium rugosum</i>	0,62	0,53	4	5	0,057	0,053
4	<i>Anadara antiquata</i>	0,67	0,65	3	3	0,060	0,061
5	<i>Arca ventricosa</i>	0,28	0,25	3	3	0,032	0,030
6	<i>Bursa cluentata</i>	0,13	0,23	2	2	0,018	0,028
7	<i>Amphidromus peversus</i>	0,23	0,28	1	1	0,0288	0,039
8	<i>Clypeomorus coralium</i>	0,37	0,63	3	4	0,059	0,059
9	<i>Conus magus</i>	0,27	0,35	5	4	0,031	0,039
10	<i>Conus spectrum</i>	0,43	0,33	5	5	0,044	0,037
11	<i>Conus virgo</i>	0,34	0,49	4	5	0,0375	0,049
12	<i>Conus ebraeus</i>	0,47	0,44	5	4	0,047	0,046
13	<i>Conus tessulatus</i>	0,23	0,25	4	4	0,028	0,030
14	<i>Cypraea</i>	0,25	0,35	7	5	0,028	0,039

Tabel lanjutan 7

No.	Jenis	Kerapatan		Kekerapan (%)		Indeks Diversitas	
		Desember	Januari	Desember	Januari	Desember	Januari
	<i>annulus</i>						
15	<i>Cypraea moneta</i>	0,45	0,52	6	7	0,046	0,052
16	<i>Cypraeatigris,</i>	0,12	0,18	5	6	0,018	0,023
17	<i>Cypraea argus</i>	0,15	0,11	7	7	0,020	0,008
18	<i>Fimbria fimbriata</i>	0,25	0,28	3	3	0,029	0,033
19	<i>Glycymeris pectunculus</i>	0,37	0,31	5	4	0,039	0,035
20	<i>Haliotis ovina</i>	0,09	0,08	2	2	0,013	0,013
21	<i>Codakia tigerina</i>	0,41	0,41	1	2	0,042	0,043
22	<i>Mactra maculata</i>	0,34	0,17	4	3	0,037	0,042
23	<i>Nerita undata</i>	0,37	0,36	3	4	0,039	0,035
24	<i>Lima lima</i>	0,02	0,04	1	2	0,040	0,003
25	<i>Atrina vexillum</i>	0,13	0,14	2	2	0,006	0,017
26	<i>Siphonaria javanica</i>	0,35	0,33	3	4	0,019	0,038
27	<i>Strombus luhuanus</i>	0,33	0,28	4	4	0,036	0,033
28	<i>Strombus aurisdianae</i>	0,21	0,31	2	3	0,026	0,035
29	<i>Lambis crocata</i>	1,45	0,71	4	3	0,0098	0,064
30	<i>Lambis chiragra</i>	0,89	0,97	3	4	0,073	0,079

Tabel lanjutan 7

No.	Jenis	Kerapatan		Kekerapan (%)		Indeks Diversitas	
		Desember	Januari	Desember	Januari	Desember	Januari
31	<i>Tellina disculus</i>	0,22	0,12	2	2	0,027	0,017
32	<i>Tridacna maxima</i>	0,27	0,16	4	5	0,031	0,021
33	<i>Trochus niloticus</i>	0,15	0,17	2	3	0,020	0,022
34	<i>Timoclea marica,</i>	0,45	0,31	4	3	0,046	0,035
35	<i>Paphia undulata,</i>	0,35	0,52	3	3	0,019	0,052
36	<i>Dosinia insularum</i>	0,49	0,29	2	4	0,048	0,052
37	<i>Cymbiola (aulia) innexa,</i>	0,36	0,56	3	3	0,039	0,055
38	<i>Melo (meloorona) aethiopica</i>	0,14	0,23	1	2	0,019	0,028
39	<i>Oliva reticulata</i>	1,13	1,01	8	7	0,085	0,081
40	<i>Ovula ovum</i>	0,05	0,03	5	3	0,008	0,005

Tabel 8. Hasil Pengukuran Fisik Pada Transek

Transek	Bulan												
		Suhu			pH			Salinitas			DO		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I	Desember	27	27	28	7,1	7,2	7	32	31	32	6,9	7,1	7
	Januari	27,2	28	27	7,2	7,4	8	32	32	32	7	7,3	7,2

Tabel 9. Jenis dan Jumlah Individu Tiap Transek Pada Bulan Desember 2016 dan Januari 2017

Transek I

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Conus magus</i>	15	16									9	22
2	<i>Conus spectrum</i>	10	9									11	9
3	<i>Conus virgo</i>	12	10									9	13
4	<i>Conus ebraeus</i>	9	12									22	9
5	<i>Conus tessulatus</i>	6	6									6	6
6	<i>Amphidromus peversus</i>	52										24	28
7	<i>Codakia tigerina</i>				27			28				30	25

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
9	<i>Cypraea moneta</i>				15							7	8
10	<i>Cypraea tigris</i>				4							1	3
11	<i>Cypraea argus</i>				4							2	2
12	<i>Corculum cardissa</i>							13				6	7
13	<i>Trachycardium sublogosum</i>							19				10	9
14	<i>Trachycardium rugosum</i>							15				6	9
15	<i>Nerita undata</i>							73				37	36
16	<i>Clypeomorus coralium</i>									14		5	9
Jumlah												140	140

Transek III

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Conus magus</i>	8								7		7	8
2	<i>Conus spectrum</i>	9								12		13	8
3	<i>Conus virgo</i>	11								6		9	12
4	<i>Conus ebraeus</i>	12								12		13	11
5	<i>Conus tessulatus</i>	6								8		7	7
6	<i>Codakia tigrina</i>					37						19	18
7	<i>Cypraea annulus</i>					11						4	7
8	<i>Cypraea moneta</i>					17						8	9
9	<i>Cypraea tigris</i>					6						2	4
10	<i>Cypraea argus</i>					4						3	1
11	<i>Tridacna maxima</i>									8		5	3
12	<i>Lambis crocata</i>		70				75	71				145	71
Jumlah												235	159

Transek IV

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Siphonaria javanica</i>									9	10	8	11
2	<i>Cypraea annulus</i>				10							4	6
3	<i>Cypraea moneta</i>				21							9	12
4	<i>Cypraea tigris</i>				5							3	2
5	<i>Cypraea argus</i>				4							2	2
6	<i>Corculum cardissa</i>					19						9	10
7	<i>Trachycardium sublogosum</i>					43						25	18
8	<i>Trachycardium rugosum</i>					49						27	22
9	<i>Clypeomorus coralium</i>						12					4	8
10	<i>Fimbria fimbriata</i>						29					12	17
Jumlah												103	108

Transek V

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari	
1	<i>Lima lima</i>		2										1	1
2	<i>Cypraea annulus,</i>				9								5	5
3	<i>Cypraea moneta</i>				24								11	13
4	<i>Cypraea tigris</i>				2								1	1
5	<i>Cypraea argus</i>				5								1	4
6	<i>Clypeomorus coralium</i>						16						6	10
7	<i>Tridacna maxima</i>		11										6	5
8	<i>Fimbria fimbriata</i>				16					12			13	15
9	<i>Bursa cluentata</i>			19									6	13
10	<i>Trochus niloticus</i>						3		7				5	5
11	<i>Glycymeris pectunculus</i>								16				9	7
12	<i>Lambis chiragra</i>				97						89		89	97
13	<i>Timoclea marica,</i>				45			31					45	31
14	<i>Tellina disculus</i>					17			17				22	12

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
Jumlah												220	219

Transek VI

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Conus magus</i>								7			2	5
2	<i>Conus spectrum</i>								16			8	8
3	<i>Conus virgo</i>								13			5	12
4	<i>Conus ebraeus</i>								22			11	11
5	<i>Conus tessulatus</i>								12			4	8
6	<i>Ovula ovum</i>				3							2	1
7	<i>Mactra maculata</i>	14										9	5
8	<i>Cypraea annulus</i>	6							3			4	5
9	<i>Cypraea moneta</i>	4							5			6	3
10	<i>Cypraea tigris</i> ,	4							3			3	4
11	<i>Cypraea argus</i>	2							3			4	1
12	<i>Corculum cardissa</i>										15	7	8

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
13	<i>Trachycardium sublogosum</i>										31	15	16
14	<i>Trachycardium rugosum</i>										22	14	8
15	<i>Clypeomorus coralium</i>			16								7	9
16	<i>Tridacna maxima</i>				5							3	2
17	<i>Glycymeris pectunculus</i>							12				5	7
18	<i>Codakia tigerina</i>	22	25									22	25
19	<i>Paphia undulata</i>				19	22						19	22
Jumlah												150	160

Transek VII

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Siphonaria javanica</i>								12			7	7
2	<i>Corculum cardissa</i>						8					3	5
3	<i>Trachycardium sublogosum</i>						23					11	12
4	<i>Trachycardium rugosum</i>						15					9	6
5	<i>Clypeomorus coralium</i>									12		7	5
6	<i>Trochus niloticus</i>					10						6	4
7	<i>Oliva reticulate</i>			214								113	101
8	<i>Codakia tigerina</i>		20	15								19	16
9	<i>Atrina vexillum</i>								12	15		13	14
10	<i>Paphia undulata</i>					24	15					16	23
Jumlah												198	193

Transek VIII

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Siphonaria javanica</i>										11	6	5
2	<i>Cypraea annulus</i>				5							4	1
3	<i>Cypraea moneta</i>				11							4	7
4	<i>Cypraea tigris</i>				6							2	4
5	<i>Cypraea argus</i>				4							3	1
6	<i>Clypeomorus coralium</i>						9					3	6
7	<i>Tridacna maxima</i>		6									4	2
8	<i>Bursa cluentata</i>			17								7	10
9	<i>Trochus niloticus</i>						10					4	6
10	<i>Glycymeris pectunculus</i>										16	10	6
11	<i>Anadara antiquata</i>								34	20		30	24
12	<i>Arca ventricosa</i>				13		15					13	15
13	<i>Dosinia insularum</i>		20				21					24	17
Jumlah												114	104

Transek IX

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Siphonaria javanica</i>										10	6	4
2	<i>Mactra maculata</i>					11						7	4
3	<i>Clypeomorus coralium</i>							17				5	12
4	<i>Cymbiola (aulia) innexa</i>				5 6			36				36	56
5	<i>Anadara antiquata</i>						28		20			25	23
6	<i>Arca ventricosa</i>						12			13		15	10
7	<i>Strombus luhuanus</i>								14		15	16	13
8	<i>Strombus aurisdianae</i>							14		8		10	12
9	<i>Dosinia insularum</i>					21		16				25	12
Jumlah												145	146

Transek X

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
1	<i>Ovula ovum</i>				2							1	1
2	<i>Maetra maculata</i>	11										7	4
3	<i>Cypraea annulus,</i>	6						8				9	5
4	<i>Cypraea moneta</i>	25						25				10	15
5	<i>Cypraea tigris</i>	4						4				5	3
6	<i>Cypraea argus</i>	3						2				3	2
7	<i>Corculum cardissa</i>								7			5	2
8	<i>Trachycardium sublogosum</i>								28			13	15
9	<i>Trachycardium rugosum</i>									15		6	9
10	<i>Clypeomorus coralium</i>			16								7	9
11	<i>Tridacna maxima</i>				11							8	3
12	<i>Glycymeris pectunculus</i>							22				12	10
13	<i>Haliotis ovina</i>					17						9	8
14	<i>Melo (meloorona)</i>				14			23				14	23

No	Jenis	Plot										Bulan / Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Desember	Januari
	<i>aethiopica</i>												
15	<i>Anadara antiquata</i>					20	10					12	18
16	<i>Strombus luhuanus</i>					17		15				17	15
17	<i>Strombus aurisdianae</i>							10		20		11	19
Jumlah												149	161

Perhitungan Gastropoda pada Bulan Desember 2016

Kemelimpahan


Untuk melihat kemelimpahan data yang diperoleh, digunakan rumus kemelimpahan (Heryanto et al.,1986 dalam Dharmawan et al.,2005):

$$Pi = \frac{\sum_{spesies}}{\sum_{total\ individu}} Pi = \text{nilai kemelimpahan}$$

$$Pi = \frac{40}{2919} = 0,137$$

Kerapatan

1. <i>Corculum cardissa</i>	$= \frac{30}{100}$	= 0,3
2. <i>Trachycardium sublogosum</i>	$= \frac{74}{100}$	= 0,74
3. <i>Trachycardium rugosum</i>	$= \frac{62}{100}$	= 0,62
4. <i>Anadara antiquata</i>	$= \frac{67}{100}$	= 0,67
5. <i>Arca ventricosa</i>	$= \frac{28}{100}$	= 0,28
6. <i>Bursa cluentata</i>	$= \frac{13}{100}$	= 0,13
7. <i>Amphidromus peversus</i>	$= \frac{24}{100}$	= 0,24
8. <i>Clypeomorus coralium</i>	$= \frac{37}{100}$	= 0,37
9. <i>Conus magus</i>	$= \frac{27}{100}$	= 0,27



10. <i>Conus spectrum</i>	$= \frac{43}{100}$	$= 0,43$
11. <i>Conus virgo</i>	$= \frac{34}{100}$	$= 0,34$
12. <i>Conus ebraeus</i>	$= \frac{47}{100}$	$= 0,47$
13. <i>Conus tessulatus</i>	$= \frac{23}{100}$	$= 0,23$
14. <i>Cypraea annulus</i>	$= \frac{25}{100}$	$= 0,25$
15. <i>Cypraea moneta</i>	$= \frac{45}{100}$	$= 0,45$
16. <i>Cypraea tigris</i>	$= \frac{12}{100}$	$= 0,12$
17. <i>Cypraea argus</i>	$= \frac{15}{100} = 0,15$	
18. <i>Fimbria fimbriata</i>	$= \frac{25}{100}$	$= 0,25$
19. <i>Glycymeris pectunculus</i>	$= \frac{37}{100} = 0,37$	
20. <i>Haliotis ovina</i>	$= \frac{9}{100}$	$= 0,09$
21. <i>Codakia tigerina</i>	$= \frac{41}{100} = 0,41$	
22. <i>Maetra maculata</i>	$= \frac{34}{100}$	$= 0,34$
23. <i>Nerita undata</i>	$= \frac{37}{100}$	$= 0,37$
24. <i>Lima lima</i>	$= \frac{2}{100}$	$= 0,02$
25. <i>Atrina vexillum</i>	$= \frac{13}{100}$	$= 0,13$
26. <i>Siphonaria javanica</i>	$= \frac{35}{100}$	$= 0,35$

27. <i>Strombus luhuanus</i>	$= \frac{33}{100}$	= 0,33
28. <i>Strombus aurisdianae</i>	$= \frac{21}{100}$	= 0,21
29. <i>Lambis crocata</i>	$= \frac{145}{100}$	= 1,45
30. <i>Lambis chiragra</i>	$= \frac{89}{100}$	= 0,89
31. <i>Tellina disculus</i>	$= \frac{22}{100}$	= 0,22
32. <i>Tridacna maxima</i>	$= \frac{27}{100}$	= 0,27
33. <i>Trochus niloticus</i>	$= \frac{15}{100}$	= 0,15
34. <i>Timoclea marica</i>	$= \frac{45}{100}$	= 0,45
35. <i>Paphia undulata</i>	$= \frac{35}{100}$	= 0,35
36. <i>Dosinia insularum</i>	$= \frac{49}{100}$	= 0,49
37. <i>Cymbiola (aulia) innexa</i>	$= \frac{36}{100}$	= 0,36
38. <i>Melo (meloorona) aethiopica</i>	$= \frac{14}{100}$	= 0,14
39. <i>Oliva reticulata</i>	$= \frac{113}{100}$	= 1,13
40. <i>Ovula uvom</i>	$= \frac{5}{100}$	= 0,05

Kekerapan

1. <i>Corculum cardissa</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%
2. <i>Trachycardium sublogosum</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%

3. <i>Trachycardium rugosum</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
4. <i>Anadara antiquata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
5. <i>Arca ventricosa</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
6. <i>Bursa cluenta</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
7. <i>Amphidromus peversus</i>	$= \frac{1}{100} \times 100\%$	= 1%
8. <i>Clypeomorus coralium</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
9. <i>Conus magus</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%
10. <i>Conus spectrum</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%
11. <i>Conus virgo</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
12. <i>Conus ebraeus</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%
13. <i>Conus tessulatus</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
14. <i>Cypraea annulus</i>	$= \frac{7}{100} \times 100\%$	= 7%
15. <i>Cypraea moneta</i>	$= \frac{6}{100} \times 100\%$	= 6%
16. <i>Cypraea tigris</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%
17. <i>Cypraea argus</i>	$= \frac{7}{100} \times 100\%$	= 7%
18. <i>Fimbria fimbriata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
19. <i>Glycymeris pectunculus</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%

20. <i>Haliotis ovina</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
21. <i>Codakia tigerina</i>	$= \frac{1}{100} \times 100\%$	= 1%
22. <i>Maetra maculata</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
23. <i>Nerita undata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
24. <i>Lima lima</i>	$= \frac{1}{100} \times 100\%$	= 1%
25. <i>Atrina vexillum</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
26. <i>Siphonaria javanica</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
27. <i>Strombus luhuanus</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
28. <i>Strombus aurisdiana</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
29. <i>Lambis crocata</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
30. <i>Lambis chiragra</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
31. <i>Tellina disculus</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
32. <i>Tridacna maxima</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
33. <i>Trochus niloticus</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
34. <i>Timoclea marica</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
35. <i>Paphia undulata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
36. <i>Dosinia insularum</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%

37. <i>Cymbiola (aulia) innexa</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
38. <i>Melo (meloorona) aethiopica</i>	$= \frac{1}{100} \times 100\%$	= 1%
39. <i>Oliva reticulata</i>	$= \frac{8}{100} \times 100\%$	= 8%
40. <i>Ovula ovum</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%

Indeks Diversitas

1. <i>Corculum cardissa</i>	$= -\frac{30}{1487} \log \frac{30}{1487}$	= 0,0342
2. <i>Trachycardium sublogosum</i>	$= -\frac{74}{1487} \log \frac{74}{1487}$	= 0,064
3. <i>Trachycardium rugosum</i>	$= -\frac{62}{1487} \log \frac{62}{1487}$	= 0,057
4. <i>Anadara antiquata</i>	$= -\frac{67}{1487} \log \frac{67}{1487}$	= 0,060
5. <i>Arca ventricosa</i>	$= -\frac{28}{1487} \log \frac{28}{1487}$	= 0,032
6. <i>Bursa cluentata</i>	$= -\frac{13}{1487} \log \frac{13}{1487}$	= 0,018
7. <i>Amphidromus peversus</i>	$= -\frac{23}{1487} \log \frac{23}{1487}$	= 0,0288
8. <i>Clypeomorus coralium</i>	$= -\frac{37}{1487} \log \frac{37}{1487}$	= 0,059
9. <i>Conus magus</i>	$= -\frac{27}{1487} \log \frac{27}{1487}$	= 0,031
10. <i>Conus spectrum</i>	$= -\frac{43}{1487} \log \frac{43}{1487}$	= 0,044
11. <i>Conus virgo</i>	$= -\frac{34}{1487} \log \frac{34}{1487}$	= 0,0375
12. <i>Conus ebraeus</i>	$= -\frac{47}{1487} \log \frac{47}{1487}$	= 0,047


13. <i>Conus tessulatus</i>	$= -\frac{23}{1487} \log \frac{23}{1487}$	$= 0,028$
14. <i>Cypraea annulus</i>	$= -\frac{25}{1487} \log \frac{25}{1487}$	$= 0,028$
15. <i>Cypraea moneta</i>	$= -\frac{45}{1487} \log \frac{45}{1487}$	$= 0,046$
16. <i>Cypraea tigris</i>	$= -\frac{12}{1487} \log \frac{12}{1487}$	$= 0,018$
17. <i>Cypraea argus</i>	$= -\frac{15}{1487} \log \frac{15}{1487}$	$= 0,020$
18. <i>Fimbria fimbriata</i>	$= -\frac{25}{1487} \log \frac{25}{1487}$	$= 0,029$
19. <i>Glycymeris pectunculus</i>	$= -\frac{37}{1487} \log \frac{37}{1487}$	$= 0,039$
20. <i>Haliotis ovina</i>	$= -\frac{9}{1487} \log \frac{9}{1487}$	$= 0,013$
21. <i>Codakia tigerina</i>	$= -\frac{41}{1487} \log \frac{41}{1487}$	$= 0,042$
22. <i>Maetra maculata</i>	$= -\frac{34}{1487} \log \frac{34}{1487}$	$= 0,037$
23. <i>Nerita undata</i>	$= -\frac{37}{1487} \log \frac{37}{1487}$	$= 0,039$
24. <i>Lima lima</i>	$= -\frac{2}{1487} \log \frac{2}{1487}$	$= 0,040$
25. <i>Atrina vexillum</i>	$= -\frac{13}{1487} \log \frac{13}{1487}$	$= 0,006$
26. <i>Siphonaria javanica</i>	$= -\frac{35}{1487} \log \frac{35}{1487}$	$= 0,019$
27. <i>Strombus luhuanus</i>	$= -\frac{33}{1487} \log \frac{33}{1487}$	$= 0,036$
28. <i>Strombus aurisdianae</i>	$= -\frac{21}{1487} \log \frac{21}{1487}$	$= 0,026$
29. <i>Lambis crocata</i>	$= -\frac{145}{1487} \log \frac{145}{1487}$	$= 0,0098$

30. <i>Lambis chiragra</i>	$= -\frac{89}{1487} \log \frac{89}{1487}$	$= 0,073$
31. <i>Tellina disculus</i>	$= -\frac{22}{1487} \log \frac{22}{1487}$	$= 0,027$
32. <i>Tridacna maxima</i>	$= -\frac{27}{1487} \log \frac{27}{1487}$	$= 0,031$
33. <i>Trochus niloticus</i>	$= -\frac{15}{1487} \log \frac{15}{1487}$	$= 0,020$
34. <i>Timoclea marica</i>	$= -\frac{45}{1487} \log \frac{45}{1487}$	$= 0,046$
35. <i>Paphia undulata</i>	$= -\frac{35}{1487} \log \frac{35}{1487}$	$= 0,019$
36. <i>Dosinia insularum</i>	$= -\frac{49}{1487} \log \frac{49}{1487}$	$= 0,048$
37. <i>Cymbiola (aulia) innexa</i>	$= -\frac{36}{1487} \log \frac{36}{1487}$	$= 0,039$
38. <i>Melo (meloorona) aethiopica</i>	$= -\frac{14}{1487} \log \frac{14}{1487}$	$= 0,019$
39. <i>Oliva reticulata</i>	$= -\frac{113}{1487} \log \frac{113}{1487}$	$= 0,085$
40. <i>Ovula ovum</i>	$= -\frac{5}{1487} \log \frac{5}{1487}$	$= 0,008$

Perhitungan Gastropoda pada bulan Januari 2017

Kerapatan

1. <i>Corculum cardissa</i>	$= \frac{34}{100}$	$= 0,34$
2. <i>Trachycardium sublogosum</i>	$= \frac{60}{100}$	$= 0,6$
3. <i>Trachycardium rugosum</i>	$= \frac{53}{100}$	$= 0,53$
4. <i>Anadara antiquata</i>	$= \frac{65}{100}$	$= 0,65$



5. <i>Arca ventricosa</i>	$= \frac{25}{100}$	$= 0,25$
6. <i>Bursa cluentata</i>	$= \frac{23}{100}$	$= 0,23$
7. <i>Amphidromus peversus</i>	$= \frac{28}{100}$	$= 0,28$
8. <i>Clypeomorus coralium</i>	$= \frac{63}{100}$	$= 0,63$
9. <i>Conus magus</i>	$= \frac{35}{100}$	$= 0,35$
10. <i>Conus spectrum</i>	$= \frac{33}{100}$	$= 0,33$
11. <i>Conus virgo</i>	$= \frac{49}{100}$	$= 0,49$
12. <i>Conus ebraeus</i>	$= \frac{44}{100}$	$= 0,44$
13. <i>Conus tessulatus</i>	$= \frac{25}{100}$	$= 0,25$
14. <i>Cypraea annulus</i>	$= \frac{35}{100}$	$= 0,35$
15. <i>Cypraea moneta</i>	$= \frac{52}{100}$	$= 0,52$
16. <i>Cypraea tigris</i>	$= \frac{18}{100}$	$= 0,18$
17. <i>Cypraea argus</i>	$= \frac{11}{100}$	$= 0,11$
18. <i>Fimbria fimbriata</i>	$= \frac{28}{100}$	$= 0,28$
19. <i>Glycymeris pectunculus</i>	$= \frac{31}{100}$	$= 0,31$
20. <i>Haliotis ovina</i>	$= \frac{8}{100}$	$= 0,08$
21. <i>Codakia tigerina</i>	$= \frac{41}{100}$	$= 0,41$



22. <i>Maetra maculata</i>	$= \frac{17}{100}$	$= 0,17$
23. <i>Nerita undata</i>	$= \frac{36}{100}$	$= 0,36$
24. <i>Lima lima</i>	$= \frac{4}{100}$	$= 0,04$
25. <i>Atrina vexillum</i>	$= \frac{14}{100}$	$= 0,14$
26. <i>Siphonaria javanica</i>	$= \frac{33}{100}$	$= 0,33$
27. <i>Strombus luhuanus</i>	$= \frac{28}{100}$	$= 0,28$
28. <i>Strombus aurisdianae</i>	$= \frac{31}{100}$	$= 0,31$
29. <i>Lambis crocata</i>	$= \frac{71}{100}$	$= 1,71$
30. <i>Lambis chiragra</i>	$= \frac{97}{100}$	$= 0,97$
31. <i>Tellina disculus</i>	$= \frac{12}{100}$	$= 0,12$
32. <i>Tridacna maxima</i>	$= \frac{16}{100}$	$= 0,16$
33. <i>Trochus niloticus</i>	$= \frac{17}{100}$	$= 0,17$
34. <i>Timoclea marica</i>	$= \frac{31}{100}$	$= 0,31$
35. <i>Paphia undulata</i>	$= \frac{52}{100}$	$= 0,52$
36. <i>Dosinia insularum</i>	$= \frac{29}{100}$	$= 0,29$
37. <i>Cymbiola (aulia) innexa</i>	$= \frac{56}{100}$	$= 0,56$
38. <i>Melo (meloarona) aethiopica</i>	$= \frac{23}{100}$	$= 0,23$

$$39. \textit{Oliva reticulata} = \frac{101}{100} = 1,01$$

$$40. \textit{Ovula ovum} = \frac{3}{100} = 0,03$$

Kekerapan

$$1. \textit{Corculum cardissa} = \frac{4}{100} \times 100\% = 4\%$$

$$2. \textit{Trachycardium sublogosum} = \frac{5}{100} \times 100\% = 5\%$$

$$3. \textit{Trachycardium rugosum} = \frac{5}{100} \times 100\% = 5\%$$

$$4. \textit{Anadara antiquata} = \frac{3}{100} \times 100\% = 3\%$$

$$5. \textit{Arca ventricosa} = \frac{3}{100} \times 100\% = 3\%$$

$$6. \textit{Bursa cluentata} = \frac{2}{100} \times 100\% = 2\%$$

$$7. \textit{Amphidromus peversus} = \frac{1}{100} \times 100\% = 1\%$$

$$8. \textit{Clypeomorus coralium} = \frac{4}{100} \times 100\% = 4\%$$

$$9. \textit{Conus magus} = \frac{4}{100} \times 100\% = 4\%$$

$$10. \textit{Conus spectrum} = \frac{5}{100} \times 100\% = 5\%$$

$$11. \textit{Conus virgo} = \frac{5}{100} \times 100\% = 5\%$$

$$12. \textit{Conus ebraeus} = \frac{4}{100} \times 100\% = 4\%$$

$$13. \textit{Conus tessulatus} = \frac{4}{100} \times 100\% = 4\%$$


$$14. \textit{Cypraea annulus} = \frac{5}{100} \times 100\% = 5\%$$

15. <i>Cypraea moneta</i>	$= \frac{7}{100} \times 100\%$	= 7%
16. <i>Cypraea tigris</i>	$= \frac{6}{100} \times 100\%$	= 6%
17. <i>Cypraea argus</i>	$= \frac{7}{100} \times 100\%$	= 7%
18. <i>Fimbria fimbriata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
19. <i>Glycymeris pectunculus</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
20. <i>Haliotis ovina</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
21. <i>Codakia tigerina</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
22. <i>Mactra maculata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
23. <i>Nerita undata</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
24. <i>Lima lima</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
25. <i>Atrina vexillum</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
26. <i>Siphonaria javanica</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
27. <i>Strombus luhuanus</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
28. <i>Strombus aurisdianae</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
29. <i>Lambis crocata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
30. <i>Lambis chiragra</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
31. <i>Tellina disculus</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%

32. <i>Tridacna maxima</i>	$= \frac{5}{100} \times 100\%$	= 5%
33. <i>Trochus niloticus</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
34. <i>Timoclea marica</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
35. <i>Paphia undulata</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
36. <i>Dosinia insularum</i>	$= \frac{4}{100} \times 100\%$	= 4%
37. <i>Cymbiola (aulia) innexa</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%
38. <i>Melo (meloorona) aethiopica</i>	$= \frac{2}{100} \times 100\%$	= 2%
39. <i>Oliva reticulata</i>	$= \frac{7}{100} \times 100\%$	= 7%
40. <i>Ovula ovum</i>	$= \frac{3}{100} \times 100\%$	= 3%

Indeks Diversitas

1. <i>Corculum cardissa</i>	$= -\frac{34}{1432} \log \frac{34}{1432}$	= 0,0385
2. <i>Trachycardium sublogosum</i>	$= -\frac{60}{1432} \log \frac{60}{1432}$	= 0,057
3. <i>Trachycardium rugosum</i>	$= -\frac{53}{1432} \log \frac{53}{1432}$	= 0,053
4. <i>Anadara antiquata</i>	$= -\frac{65}{1432} \log \frac{65}{1432}$	= 0,061
5. <i>Arca ventricosa</i>	$= -\frac{25}{1432} \log \frac{25}{1432}$	= 0,030
6. <i>Bursa cluentata</i>	$= -\frac{23}{1432} \log \frac{23}{1432}$	= 0,028
7. <i>Amphidromus peversus</i>	$= -\frac{28}{1432} \log \frac{28}{1432}$	= 0,0399



8. <i>Clypeomorus coralium</i>	$= -\frac{63}{1432} \log \frac{63}{1432}$	$= 0,0596$
9. <i>Conus magus</i>	$= -\frac{35}{1432} \log \frac{35}{1432}$	$= 0,039$
10. <i>Conus spectrum</i>	$= -\frac{33}{1432} \log \frac{33}{1432}$	$= 0,037$
11. <i>Conus virgo</i>	$= -\frac{49}{1432} \log \frac{49}{1432}$	$= 0,049$
12. <i>Conus ebraeus</i>	$= -\frac{44}{1432} \log \frac{44}{1432}$	$= 0,046$
13. <i>Conus tessulatus</i>	$= -\frac{25}{1432} \log \frac{25}{1432}$	$= 0,030$
14. <i>Cypraea annulus</i>	$= -\frac{35}{1432} \log \frac{35}{1432}$	$= 0,039$
15. <i>Cypraea moneta</i>	$= -\frac{52}{1432} \log \frac{52}{1432}$	$= 0,052$
16. <i>Cypraea tigris</i>	$= -\frac{18}{1432} \log \frac{18}{1432}$	$= 0,023$
17. <i>Cypraea argus</i>	$= -\frac{11}{1432} \log \frac{11}{1432}$	$= 0,008$
18. <i>Fimbria fimbriata</i>	$= -\frac{28}{1432} \log \frac{28}{1432}$	$= 0,033$
19. <i>Glycymeris pectunculus</i>	$= -\frac{31}{1432} \log \frac{31}{1432}$	$= 0,035$
20. <i>Haliotis ovina</i>	$= -\frac{8}{1432} \log \frac{8}{1432}$	$= 0,013$
21. <i>Codakia tigerina</i>	$= -\frac{41}{1432} \log \frac{41}{1432}$	$= 0,043$
22. <i>Mactra maculata</i>	$= -\frac{17}{1432} \log \frac{17}{1432}$	$= 0,042$
23. <i>Nerita undata</i>	$= -\frac{36}{1432} \log \frac{36}{1432}$	$= 0,035$
24. <i>Lima lima</i>	$= -\frac{4}{1432} \log \frac{4}{1432}$	$= 0,003$

25. <i>Atrina vexillum</i>	$= -\frac{14}{1432} \log \frac{14}{1432}$	$= 0,017$
26. <i>Siphonaria javanica</i>	$= -\frac{33}{1432} \log \frac{33}{1432}$	$= 0,038$
27. <i>Strombus luhuanus</i>	$= -\frac{28}{1432} \log \frac{28}{1432}$	$= 0,033$
28. <i>Strombus aurisdianae</i>	$= -\frac{31}{1432} \log \frac{31}{1432}$	$= 0,035$
29. <i>Lambis crocata</i>	$= -\frac{71}{1432} \log \frac{71}{1432}$	$= 0,064$
30. <i>Lambis chiragra</i>	$= -\frac{97}{1432} \log \frac{97}{1432}$	$= 0,079$
31. <i>Tellina disculus</i>	$= -\frac{12}{1432} \log \frac{12}{1432}$	$= 0,017$
32. <i>Tridacna maxima</i>	$= -\frac{16}{1432} \log \frac{16}{1432}$	$= 0,021$
33. <i>Trochus niloticus</i>	$= -\frac{17}{1432} \log \frac{17}{1432}$	$= 0,022$
34. <i>Timoclea marica</i>	$= -\frac{31}{1432} \log \frac{31}{1432}$	$= 0,035$
35. <i>Paphia undulata</i>	$= -\frac{52}{1432} \log \frac{52}{1432}$	$= 0,052$
36. <i>Dosinia insularum</i>	$= -\frac{29}{1432} \log \frac{29}{1432}$	$= 0,052$
37. <i>Cymbiola (aulia) innexa</i>	$= -\frac{56}{1432} \log \frac{56}{1432}$	$= 0,055$
38. <i>Melo (meloorona) aethiopica</i>	$= -\frac{23}{1432} \log \frac{23}{1432}$	$= 0,028$
39. <i>Oliva reticulata</i>	$= -\frac{101}{1432} \log \frac{101}{1432}$	$= 0,081$
40. <i>Ovula ovum</i>	$= -\frac{3}{1432} \log \frac{3}{1432}$	$= 0,0056$



**IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN JENIS GASTROPODA
DI PANTAI BAEBOLAK, KABUPATEN LEMBATA,
NUSA TENGGARA TIMUR**

Disusun Oleh:

Elisabeth Nogo Toby

NPM : 110801220



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2017**